

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini maka penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus memenuhi latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan, 1986: 4).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 968) menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan seperti pengarang, membuat surat dengan tulisan. Akhadiah (2002: 2) mengungkapkan bahwa menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersurat. Menulis berarti menuangkan ide, pikiran, gagasan, pengetahuan dan wawasan ke dalam tulisan yang sistematis dan bisa dipahami oleh orang lain.

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek kemampuan dalam berbahasa mengungkapkan ide, gagasan (pendapat) siswa berupa tulisan. Menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses pembelajaran yang dialami siswa selama menuntut ilmu di sekolah. Menulis memerlukan keterampilan karena diperlukan latihan-latihan yang berkelanjutan dan terus menerus terutama dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang mencakup aspek kemampuan yaitu; (1)

keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis.

Dalam Standar Isi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP, siswa kelas VIII Semester II dituntut memiliki kompetensi menulis teks berita melalui kegiatan pembelajaran menulis teks berita. Untuk membantu siswa memiliki kompetensi menulis teks berita, peran guru sangatlah penting, yaitu sebagai sumber belajar, mediator, motivator, dan inovator. Guru harus berusaha menemukan model, metode, dan teknik pembelajaran yang tepat sehingga mempermudah siswa menguasai kompetensi yang harus dikuasai.

Selama ini pembelajaran yang berlangsung di kelas VIII A SMP Al-Islam Kartasura guru dalam menerapkan metode pembelajaran keterampilan menulis teks berita kurang menarik perhatian siswa. Jadi, dilihat dari metode yang digunakan guru kesulitan menemukan metode pembelajaran menulis yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa serta ketiadaan atau keterbatasan media pembelajaran menulis yang efektif. Proses pembelajaran guru Bahasa Indonesia SMP Al-Islam Kartasura hanya menerangkan secara garis besarnya saja dari cara menulis teks berita. Selain itu, guru dalam menyampaikan pelajaran terpacu pada buku lembar kerja siswa dan sumber pelajaran yang utama hanya pada buku paket.

Guru hanya menerangkan langkah-langkah menulis teks berita dan menerangkan teori menulis teks berita. Setelah selesai menerangkan guru

menyuruh siswanya untuk mengerjakan LKS yang berkaitan dengan materi menulis teks berita. Ketika siswa menulis teks berita banyak siswa yang mengalami kesulitan mengawali menulis karena tidak ada media yang menarik. Dalam menulis teks berita yang dibuat oleh siswa tidak singkat, padat dan jelas. Siswa belum dapat menceritakan proses terjadinya peristiwa dalam berita. Pemahaman siswa dalam mengungkapkan fakta-fakta menulis teks berita masih rendah karena materi yang disampaikan oleh guru tidak lengkap. Informasi yang disajikan juga tidak aktual karena siswa menulis teks berita hanya dari imajinasinya saja. Unsur-unsur berita tidak lengkap karena siswa kurang memperhatikan unsur-unsur dalam menulis teks berita.

Dan motivasi siswa kurang saat pemberian tugas menulis teks berita. Kelemahan-kelemahan siswa dalam menulis teks berita seperti tampak pada cuplikan karya siswa (1), (2), dan (3).

Kecelakaan di Jalan Raya

Arus lalu lintas yang padat merupakan penyebab utama terjadinya kecelakaan di jalan raya. Kecelakaan sering terjadi karena para pengemudi sepeda motor kurang adanya kesadaran dalam mengendarai sepeda motor yang melaju sangat cepat. Tanggal 15 Desember 2010 terjadi kecelakaan di jalan raya. Sepeda motor yang dikendarai Tio terserempet oleh sepeda motor milik Andi. Polisi mengamankan sepeda motor milik Tio dan Andi dibantu para warga yang berada dipinggir jalan untuk mengangkat motor serta membawa Tio dan Andi ke puskesmas terdekat untuk mengobati luka yang dialaminya.

M/1/VIII/10-01-2011

Pada karangan (1) siswa kelas VIII A SMP Al-Islam Kartasura, unsur-unsur berita tidak lengkap karena tidak terdapat unsur (*where*) dimana peristiwa itu terjadi, (*how*) bagaimana dampak dari kecelakaan di jalan raya tersebut, (*why*) mengapa kecelakaan itu terjadi, ketiga unsur tersebut belum di ungkap. Pada karangan (1) hanya mengungkap(*what*) terjadinya kecelakaan pengendara sepeda motor di jalan. (*when*) peristiwa kecelakaan itu terjadi tanggal 15 desember 2010. (*who*) yang terlibat dalam peristiwa kecelakaan di jalan raya tersebut adalah Tio, Andi, Polisi, Warga sekitar jalan raya.

Kesadaran yang kurang ketika berkendara

Kecelakaan lalu lintas sering terjadi disepanjang tahun. Kecelakaan ketika menyebrang jalan dengan memotong jalan dialami oleh Sefi yang tertabrak sepeda motor milik Toni. Kecelakaan ini berawal ketika Sefi ingin memotong jalan tetapi tidak menghiraukan jalan raya yang masih ramai. Akibatnya Sefi tertabrak motor milik Toni yang saat itu menaiki motor dengan kecepatan yang tinggi. Akibatnya motor Sefi rusak parah dan dia sendiri pingsan tak sadarkan diri karena kepalanya terbentur jalan. Sedangkan Toni hanya mengalami luka lecet pada kulitnya. Polisi ketika itu sedang berjaga di jalan raya dekat peristiwa kejadian tersebut, langsung menuju tempat terjadinya kecelakaan dan mengamankan motor yang sudah rusak parah. Jalan lalu lintas menjadi macet dan para pengemudi hanya melihat peristiwa yang naas tersebut.

M/2/VIII/10-01-2011

Pada karangan (2) di atas unsur berita (*where*) dimana peristiwa itu terjadi, dan (*when*) kapan peristiwa itu terjadi belum dikemukakan. Karangan di atas hanya mengemukakan peristiwa yang terjadi yaitu kecelakaan ketika menyebrang jalan dengan memotong jalan. Yang

terlibat dalam peristiwa itu yaitu Toni, Sefi, polisi, dan para pengemudi motor. Penyebab peristiwa itu terjadi yaitu memotong jalan ketika ingin menyebrang, Sedangkan peristiwa itu terjadi karena Toni menaiki motor dengan kecepatan tinggi.

Salah Menyebrang Nyawa jadi Taruhan

Manusia sering berulah di jalan raya. Banyak tata tertib di jalan raya diabaikan, akibatnya sangat fatal. Roni seorang warga Boyolali menaiki sepeda motor dengan laju yang cepat, meskipun ada tanda stop tetap tidak dihiraukannya. Akibatnya Roni menghindari plang yang dipakai untuk menutup jalan dan motor yang dikendarai dibelokannya kearah kanan. Diarah yang sama ada sebuah bus yang melaju dengan cepat. Bus tersebut menabrak motor yang dikendarai oleh Roni, dan seketika itu juga Roni jatuh dari motor dan terseret sejauh 2 meter. Seketika itu juga Roni meninggal. Kendaraan Roni hancur, badan bus mengalami kerusakan dibagian depan. Polisi menyelidiki kasus yang dialami oleh roni, dan menghimbau kepada warga Boyolali agar mematuhi peraturan lalu lintas.

M/3/VIII/10-01-2011

Pada karangan (3) unsur berita (*what*) peristiwa yang terjadi belum diungkapkan, hanya mengungkap (*why*) peristiwa itu terjadi karena mengabaikan tanda larangan untuk dilewati di jalan raya. (*when*) peristiwa itu terjadi belum diungkap. Sedangkan (*where*) kecelakaan terjadi di jalan raya Boyolali. (*how*) dampak kecelakaan di jalan raya karena mengabaikan tata tertib lalu lintas maka nyawa yang jadi bayarannya.

Teks berita adalah bentuk tulisan yang berupa laporan mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau

media on line internet (Sumadiria, 2006: 67). Media merupakan wahana penyalur informasi belajar (Abidin, 2003: 15). Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi sendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.

Kegiatan menulis teks berita dengan pemanfaatan gambar foto peristiwa akan mempermudah siswa menuangkan ide (gagasannya) dalam menulis teks berita. Dengan pemanfaatan media gambar siswa akan lebih mudah dalam menuangkan fakta-fakta yang ada pada gambar foto peristiwa yang dilihatnya. Disamping itu, penggunaan media gambar dapat menimbulkan daya tarik bagi siswa. Dengan demikian, dapat memberikan siswa lebih senang belajar. Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran menulis akan memberikan hasil yang optimal apabila digunakan secara tepat, dalam arti sesuai dengan materi pelajaran dan mendukung pelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas sebagai usaha perbaikan kualitas proses dan hasil pembelajaran keterampilan menulis teks berita dengan judul "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Teknik Pengamatan Gambar Foto Peristiwa Pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Islam Kartasura Tahun Ajaran 2010/2011".

B. Pembatasan Masalah

Masalah ini dibatasi pada peningkatan kemampuan menulis teks berita melalui teknik pengamatan gambar foto peristiwa pada siswa kelas VIII SMP Al-Islam Kartasura Sukoharjo tahun ajaran 2010/2011.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dibahas agar penelitian ini dapat terarah dan menuju pada satu tujuan yang diinginkan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Adakah peningkatan kemampuan menulis teks berita melalui teknik pengamatan gambar foto peristiwa pada siswa kelas VIII SMP Al-Islam Kartasura tahun ajaran 2010/2011?
2. Adakah motifasi belajar siswa kelas VIII SMP Al-Islam Kartasura dalam kegiatan menulis teks berita melalui teknik pengamatan gambar foto peristiwa?
3. Bagaimana persepsi dan tanggapan siswa kelas VIII SMP Al-Islam Kartasura tahun ajaran 2010/2011 tentang menulis teks berita melalui teknik pengamatan gambar foto peristiwa?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan suatu penelitian haruslah jelas, mengingat penelitian harus mempunyai arah atau sasaran yang tepat. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis teks berita melalui teknik pengamatan gambar foto peristiwa pada siswa kelas VIII SMP Al-Islam Kartasura tahun ajaran 2010/2011.
2. Mendeskripsikan motifasi belajar siswa kelas VIII SMP Al-Islam Kartasura dalam kegiatan menulis teks berita melalui teknik pengamatan gambar foto peristiwa.
3. Memaparkan persepsi dan tanggapan siswa kelas VIII SMP Al-Islam Kartasura tahun ajaran 2010/2011 tentang menulis teks berita melalui teknik pengamatan gambar foto peristiwa.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas (PTK) ini menghasilkan dua macam manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Untuk dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pengembangan keilmuan terutama dibidang Bahasa dan Sastra Indonesia dan sebagai dasar pijakan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Dilihat dari segi praktis, penelitian ini bermanfaat antara lain:

a. Mahasiswa Peneliti

- 1) Sebagai dasar penelitian lebih lanjut terhadap penelitian tentang kemampuan menulis teks berita.
- 2) Sebagai acuan pembandingan dalam penelitian kemampun berbahasa khususnya kemampuan menulis teks berita.

- 3) Sebagai informasi tambahan lebih lanjut untuk memperluas wawasan tentang kemampuan menulis teks berita.
- b. Guru Bidang Studi Bahasa dan Sastra Indonesia
- 1) Sebagai sumber informasi bagi guru untuk memantau sejauh mana kemampuan yang dimiliki siswa dalam pelajaran menulis teks berita.
 - 2) Sebagai bahan acuan masukan dalam mengajarkan pokok bahasan kemampuan menulis teks berita.
 - 3) Sebagai sumber informasi bagi guru sejauhmana kemampuan siswa menguasai tata bahaa dalam menulis teks berita.
- c. Siswa
- 1) Siswa dapat mengetahui sejauhmana kemampuan yang mereka miliki dalam menulis teks berita.
 - 2) Siswa dapat mengembangkan kemampuan menulis tek berita dalam pelajaran bahasa dan sastra indonesia.